

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan bidang keuangan khususnya dunia perbankan telah memasuki masa kebangkitan setelah terjadinya krisis ekonomi tahun 1998 yang lalu. Adanya perkembangan ini dapat dilihat dari dunia perbankan melalui banyaknya dana yang mampu diserap dari masyarakat dan kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat, terus meningkat dan diiringi dengan kualitasnya yang makin baik. Disamping mengalami kenaikan jumlah dana, dunia keuangan pun terus tumbuh dalam hal kenaikan jumlah nasabah, hal ini tentunya tidak terlepas dari layanan yang diberikan kepada masyarakat sangat memuaskan nasabahnya serta makin bervariasinya produk yang ditawarkan.

Demikian pula lembaga non bank yang juga terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini diikuti pula dengan tumbuhnya ketertarikan masyarakat untuk mengetahui semua aktivitas lembaga keuangan sebagai acuan menempatkan dananya agar lebih mendapat keuntungan serta memberikan kenyamanan sekaligus memberikan rasa aman bagi masyarakat. Beragamnya produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan menjadikan pilihan tempat investasi yang bervariasi pula, salah satu dari beberapa produk tersebut adalah mulai berkembangnya Dana Pensiun.

Diera tahun 80-an bahkan sampai sekarang, masyarakat Indonesia masih berlomba-lomba untuk menjadi pegawai negeri yang mana bertujuan untuk mendapatkan pensiun di masa tuanya. Pensiun termasuk salah satu yang menjadi keinginan bagi setiap orang memperoleh penghasilan setelah masa kerja seseorang berakhir dan saat itu masyarakat berpikir bahwa pada usia menjelang pensiun adalah masa yang sudah tidak produktif lagi. Karenanya, tidak heran jika tujuan utama masyarakat terjun ke dunia kerja adalah memilih menjadi pegawai negeri, karena pegawai negerilah yang saat itu memberi kepastian adanya pensiun. Setelah dikeluarkannya UU Nomor 11 Tahun 1992 yang mengatur mengenai Dana Pensiun, hampir semua perusahaan

belakangan ini menyelenggarakan dana pensiun untuk karyawannya, baik yang di kelola sendiri maupun bekerjasama dengan lembaga lain. Bagi perusahaan yang tidak menyelenggarakannya pun banyak pilihan lain untuk memperoleh pensiun dari lembaga lainnya, seperti Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. sebagai salah satu syarat kelulusan yang diwajibkan oleh Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil judul “**Prosedur Pelaksanaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Pada PT. Bank BJB (Persero),Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan**”.

I.2 Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah bertempat di PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. KCP Sawangan, pada bagian umum administrasi nasabah yang mencakup kegiatan tentang pelaksanaan Dana Pensiun sebagai berikut :

- a. Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan dan Klaim Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
- b. Membantu memeriksa kelengkapan persyaratan Pembukaan dan Klaim Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
- c. Melakukan pengarsipan dokumen nasabah Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara lebih rinci, tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. KCP Sawangan adalah untuk mengetahui mekanisme kerja PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. KCP Sawangan. Adapun mekanisme kerja pada bagian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. KCP Sawangan adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan prosedur beserta syarat-syarat untuk pembukaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) kepada nasabah.
- 2) Membantu nasabah dalam pengisian formulir pembukaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sekaligus menginput ke dalam sistem.
- 3) Memberikan buku rekening Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) kepada nasabah.
- 4) Mengarsipkan dokumen data nasabah.
- 5) Membantu nasabah dalam pengisian form klaim Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
- 6) Menyelesaikan proses klaim dana pensiun lembaga keuangan (DPLK).

b. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis pada PT. Bank **bjb** (Persero), Tbk. KCP Sawangan, memiliki tujuan khusus yaitu :

- 1) Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) bertujuan untuk memudahkan nasabah pada saat pengisian.
- 2) Membantu proses Pembukaan Rekening Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dilakukan oleh *Customer Service* bertujuan agar mengetahui bagaimana prosesnya.

I.4 Sejarah PT. Bank bjb (Persero), Tbk.

PT Bank bjb (Persero), Tbk. (selanjutnya disebut “bank **bjb**” atau Perseroan) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi.

Sebagai tindak lanjut dari peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960, Pemerintah daerah Tingkat Provinsi I Jawa Barat mendirikan Bank Karja Pembangunan dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan nama PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD/DPRD/72

tanggal 27 Juni 1972, kedudukan hukum PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat diubah menjadi PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat. Nama PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat selanjutnya diubah menjadi BPD Jabar sesuai Perda Provinsi Jawa Barat No. 1/DP-040/PD/1978 Tanggal 27 Juni 1978. Pada tahun 1992 sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 status BPD Jabar meningkat menjadi bank umum devisa. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 1995, BPD Jabar memiliki sebutan Bank Jabar dengan logo baru.

Seiring dengan perkembangan jaringan kantor yang lebih luas maka berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010 dan sesuai Surat Bank Indonesia No. 12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo Bank serta Surat Keputusan No. 1337/SK/ DI(R-PPN)/2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Perubahan Logo dan Penyebutan Nama Serta Pemberlakuan *Brand Identity Guidelines*, maka pada tanggal 8 Agustus 2010 nama “Bank Jabar Banten” resmi diubah menjadi “bank **bjb**”.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank bjb (Persero),Tbk.

Dalam suatu organisasi ataupun perusahaan perlu adanya struktur organisasi guna memperlancar kegiatan perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi maka kita dapat melihat bagaimana pembagian tugas dan wewenang yang diberikan perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai.

PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. memiliki struktur organisasi beserta tugas dan wewenangnya sebagai berikut :

- 1) Direktur Utama PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. Memimpin seluruh dewan dan atau komite eksekutif
 - b. Memberikan visi dan misi
 - c. Memimpin jalannya rapat umum untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib; memberikan keadilan dan kesempatan bagi semua peserta rapat untuk berkontribusi secara tepat; mengarahkan diskusi; menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan.

- d. Bertindak sebagai wakil dari PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. dalam hubungan bank dengan dunia luar.
 - e. Mengambil keputusan yang tepat pada situasi tertentu
 - f. Menjalankan tanggungjawab sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku.
- 2) Direktur Komersial PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. memiliki tugas mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi komersial yang ada dibawahnya, yang membawahi :
- a. Divisi Komersial
 - b. Divisi Internasional
 - c. Divisi Mikro
 - d. Divisi Manajemen anak perusahaan
- 3) Direktur Konsumer PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. memiliki tugas mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi konsumer yang ada dibawahnya, yang membawahi :
- a. Divisi Kredit Konsumer
 - b. Divisi KPR
 - c. Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
- 4) Direktur Operasi PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. memiliki tugas mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi operasi yang ada dibawahnya, yang membawahi :
- a. Divisi Teknologi Informasi
 - b. Divisi Jaringan, Layanan, Dan Operasional
 - c. Divisi Umum
 - d. Divisi Adinistrasi Kredit Dan Bisnis Legal
- 5) Direktur Keuangan PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. memiliki tugas mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi keuangan yang ada dibawahnya, yang membawahi :
- a. Divisi Risiko Kredit
 - b. Divisi Pengendalian Keuangan
 - c. Divisi Perencanaan Strategis

- 6) Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. memiliki tugas mengambil keputusan dan mengontrol sejauh mana Rencana Bisnis Bank dilaksanakan oleh divisi kepatuhan dan manajemen risiko yang ada dibawahnya, yang membawahi :
- a. Divisi Manajemen Risiko
 - b. Divisi Produk, Sistem, dan Prosedur
 - c. Divisi Kepatuhan

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank bjb (Persero),Tbk.

PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dan perbankan dalam penghimpunan dana dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposito, kemudian menyalurkan dananya ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit baik berupa Kredit Kepimilikan Rumah (KPR), serta PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. menawarkan jasa dan layanan perbankan lainnya. Produk-produk yang dimiliki oleh PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk. dapat berupa produk dana, produk kredit, serta layanan jasa lainnya.

Berikut adalah beberapa contoh produk yang ada di PT. Bank **bjb** (Persero),Tbk.:

a. Produk Dana

1) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

DPLK merupakan dana pensiun bagi masyarakat yang belum memiliki dana pensiunnya sendiri untuk mempersiapkan hari tuanya.

2) Deposito Suka-Suka

Simpanan Berjangka yang kapan saja pencairannya baik sebelum atau setelah jatuh tempo tidak dikenakan biaya penalti.

3) Giro Perorangan

Giro Perorangan dengan kemudahan bertransaksi di ATM dan tersedia pilihan rekeningan gabungan atau *joint account*.

4) Simpeda

5) Tabunganku

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan.

6) Tandamata Berjangka

7) Tandamata Bisnis

Tabungan yang memberikan kemudahan kegiatan bisnis nasabah.

8) Tandamata Gold

Tabungan dengan suku bunga premium dan gratis asuransi perlindungan jiwa.

9) Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR untuk penerimaan pembayaran pensiunan PT.Taspen

10) Deposito Valas

Deposito dengan pilihan penempatan dana dalam mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

11) Giro Valas

12) Tandamata Dollar

13) Tandamata *MyFirst*

14) Tandamata SiMuda

Tandamata SiMuda merupakan tabungan yang di inisiasi OJK diperuntukan khusus bagi mahasiswa dan pemuda bagi kelompok usia 18-30 tahun yang dilengkapi dengan fitur asuransi.

b. Produk Kredit

1) Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

Kredit Pemilikan Rumah (**bjb KPR**) merupakan pembiayaan kepemilikan properti/ properti usaha pembelian baru (*primary*) atau *second*.

2) Kreditl Pral Purnal Bakti (KPPB)

Pembiayaanl multiguna yang diberikan oleh Bank **bjb** untuk debitur dengan status sebagai pegawai aktif berpenghasilan tetap yang akan memasuki masa pensiun, yang gajinya pada saat pegawai aktif dibayarkan melalui Bank **bjb** atau belum melalui Bank **bjb**.

3) Kredit Usaha Bakti

Fasilitas kredit yang ditujukan untuk keperluan produktif yang diberikan oleh Bank **bjb** untuk nasabah yang memiliki usaha maupun penghasilan lainnya, serta gaji debitur sebagai pegawai harus telah disalurkan melalui Bank **bjb**.

4) Kredit *Linkage*

Kepada koperasi/BPR untuk disalurkan ke anggota/nasabah.

5) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit yang diberikan kepada para pelaku Usaha Perorangan atau Badan Usaha pada skala mikro, kecil dan menengah. Meliputi seluruh sektor ekonomi produktif dengan jenis usaha produksi, perdagangan maupun jasa, dengan usaha telah berjalan minimal 6 bulan.

I.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dalam suatu praktik Ikerja lapangan pasti ada manfaat yang dapat dicapai, manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui relevansi teori pada saat pembelajaran di bangku kuliah dengan keadaan sebenarnya dunia kerja bagi penulis.
- b. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada PT. Bank **bjb** (Persero), Tbk. KCP Sawangan bagi penulis.
- c. Memberikan pengalaman bagi penulis dalam dunia kerja.